

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti

Npm : 2413031006

Kelas : 2024 A

1. Analisis Instrumen Investasi

Instrumen	Return Tahunan	Risiko	Likuiditas	Kelebihan	Kelemahan	Kesesuaian Dana Pensiun (20 Tahun Payout)
Saham Dividen (Sektor Konsumer/Perbankan)	11% (termasuk apresiasi + dividen 1-2x/tahun)	Tinggi: Volatilitas IHSG, siklus ekonomi, inflasi	Tinggi: Jual beli harian di bursa	Potensi compounding jangka panjang; lindung nilai inflasi via dividen stabil blue-chip	Rugi besar saat resesi (misal IHSG -20%); tidak prediktabel untuk kewajiban pensiun tetap	Moderat: Cocok 10-25% untuk growth, tapi batasi karena prioritas preservasi modal
Obligasi Pemerintah (ORI/SBN)	6.5% kupon tetap	Rendah: Dijamin pemerintah, risiko gagal bayar minimal	Sedang: Traded di pasar sekunder, harga fluktuatif suku bunga	Pendapatan stabil prediktabel; match tenor 3-10 thn dengan horizon pensiun; tax-exempt parsial	Return kalah inflasi >6.5%; opportunity cost jika pasar saham bull	Tinggi: Core alokasi (minimal 30% per OJK), stabilisasi portofolio
Deposito Berjangka	4.25% net pajak	Sangat rendah: Dijamin LPS hingga Rp2M/nasabah	Rendah: Penalti 0.5-1% jika cair dini, auto-rollover	Keamanan mutlak; arus kas bulanan/kuartal; no market risk	Return real negatif pasca-inflasi; erosi nilai jangka panjang	Tinggi: Buffer likuiditas untuk payout tahunan pensiun

2. Penentuan Alokasi Portofolio

Alokasi Rp10 miliar untuk profil konservatif-moderat (risiko rendah-moderat, fokus preservasi + return 6-8% tahunan):

- Obligasi Pemerintah: 50% (Rp5 miliar) – Prioritas regulasi OJK/POJK No. 70/POJK.05/2016 minimal 30% SBN; match duration dengan liabilitas pensiun 20 tahun via laddering (beli tenor 3-10 thn). Kontribusi return stabil ~Rp325 juta/tahun.
- Deposito Berjangka: 30% (Rp3 miliar) – Parkir dana untuk payout pensiun tahunan (est. Rp500 juta/tahun); auto-rollover 1 tahun di bank LPS-covered; lindungi dari volatilitas. Return ~Rp127,5 juta/tahun.
- Saham Dividen: 20% (Rp2 miliar) – Pilih 5-10 emiten blue-chip (BBCA, UNVR) yield >5%; batas moderat hindari drawdown >15%; target tambah return ~Rp220 juta/tahun.

3. Simulasi Dampak Ekonomi

A. Dampak Krisis (Inflasi 8%, IHSG -20%):

- Saham (Rp2M): Turun 20% → rugi Rp400 juta (nilai Rp1,6M).
- Obligasi (Rp5M): Harga turun 5-10% (rise yield) → rugi Rp250-500 juta, tapi kupon tetap Rp325 juta.
- Deposito (Rp3M): Tak terdampak → Rp3M + bunga Rp127 juta. Total: Aset Rp9,4-9,6M (-4-6%), arus kas tetap ~Rp450 juta/tahun cover payout. Inflasi erosi real return jadi -1.25%, tapi fixed income dominan batasi loss.

B. Mitigasi Risiko:

- Rebalancing Segera: Jual saham rugi ke 10% (Rp1M), alihkan ke obligasi oportunistik (yield naik).
- Diversifikasi Lanjutan: Tambah SBN indeksasi inflasi (SBIS); saham defensif (utilitas/konsumer staples).
- Hedging & Monitoring: Gunakan repo/derivatif OJK-approved jika tersedia; stress test kuartalan; hold-to-maturity obligasi abaikan mark-to-market loss. Tambah cash buffer 5%.

4. Aspek Akuntansi dan Pelaporan

PSAK 18 (Akuntansi Dana Pensiun, efektif 2020 revisi) mengatur pengakuan aset investasi dana pensiun pada nilai wajar/transaksi awal, pengukuran ulang periodik, penyajian di neraca sebagai "Aset Dana Pensiun", dan pengungkapan risiko/kebijakan. Laporan: Neraca, R/L investasi, Catatan (kebijakan, aktuarial)

- Saham Dividen: Pengakuan: Nilai wajar (pasar bursa). Pengukuran: FVOCI (PSAK 71 cross-ref) jika intent hold jangka panjang → unrealized gain/loss ke OCI; dividen realisasi ke pendapatan investasi. Penyajian: Neraca nilai wajar + historis; catatan sensitivitas pasar. Contoh jurnal: Dr Aset Saham Rp2M, Cr Kas.
- Obligasi Pemerintah: Pengakuan: Nilai wajar/kupon efektif. Pengukuran: Amortised cost (PSAK 71) jika HTM → akumulasi premi/diskon; atau FVOCI. Pendapatan: Kupon akru periodik ke R/L. Penyajian: Neraca amortised cost + nilai wajar; pengungkapan yield curve risk.
- Deposito Berjangka: Pengakuan: Nilai nominal. Pengukuran: Amortised cost (nilai tunai PSAK 18 par.22) + bunga akru. Penyajian: Neraca nominal; R/L bunga net pajak. Likuiditas penalti diungkap.

Pelaporan tahunan audit: Banding aktiva vs kewajiban aktuarial (PV manfaat pensiun PSAK 18), pengungkapan strategi investasi, hasil historis 5 tahun untuk transparansi peserta/pengawas OJK.